

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Tesis yang Berjudul:

**KESALAHAN BERBAHASA DALAM SURAT-SURAT RESMI
DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI GORONTALO
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MTS NEGERI 1 KOTA GORONTALO**

Oleh
Yudin Mohamad
NIM: 708519006

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyetujui

Pembimbing I,



Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.
NIP 196007291986032002

Pembimbing II,



Dr. Salam, S.Pd, M.Pd.
NIP 197708062003121003

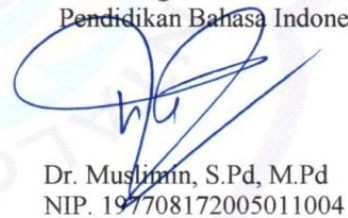
Gorontalo, April 2022
Mengetahui,

Direktur
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Asna Aneta, M. Si.
NIP. 195912271986032003

Ketua
Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd
NIP. 197708172005011004

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN





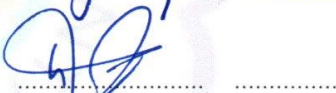
Tesis yang berjudul:

**KESALAHAN BERBAHASA DALAM SURAT-SURAT RESMI
DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI GORONTALO
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MTS NEGERI 1 KOTA GORONTALO**

Disusun dan Diajukan oleh:
Yudin Mohamad
NIM: 708519006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 27 April 2022

Komisi Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd.	Kaprodi/Ketua	
Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.	Pembimbing I	
Dr. Salam, S.Pd, M.Pd.	Pembimbing II	
Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.	Penguji I	
Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	

Gorontalo, 27 April 2022

Mengetahui
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo,

Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.
NIP 195912271986032003

ABSTRAK

Yudin Mohamad, 2022. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I, Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd., Pembimbing II, Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.

Pada umumnya tugas-tugas kedinasan di lembaga manapun tidak pernah terhindar dari pemakaian bahasa tulis sebagai sarana komunikasi formal, baik secara vertikal maupun horizontal. Bahasa tulis dikemas dalam berbagai bentuk, antara lain melalui surat resmi. Dalam praktiknya, surat-surat resmi disusun berdasarkan jenis dan format yang telah disepakati dan harus memerhatikan kaidah-kaidah kebahasaan baku dan ejaan resmi yang berlaku. Namun, kenyataannya banyak terdapat kesalahan berbahasa dalam surat-surat resmi. Berdasarkan hal itu, dilakukan penelitian tentang Kesalahan Berbahasa dalam Surat Resmi di Kantor Kementerian Agama Provinsi Gorontalo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan berbahasa dalam surat-surat resmi, penyebab kesalahan berbahasa, upaya meminimalisir kesalahan berbahasa, dan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo.

Penelitian ini didukung oleh teori-teori yang relevan, yakni teori (1) analisis kesalahan berbahasa menurut Markhamah (2014, dan Suwandi (2008); (2) jenis kesalahan berbahasa menurut Pateda (2004), (3) hakikat dan jenis surat menurut Semi (dalam Aidipta dkk, 2020), dan Bratawidjaja (dalam Darmawati, 2019), serta (4) bahasa dalam surat menurut Arifin dan Mustakim (2005).

Penelitian dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama kota dan kabupaten Gorontalo di Provinsi Gorontalo, yang berlangsung selama 4 bulan, yaitu bulan Mei-Agustus tahun 2021. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui dokumentasi, baca, catat, dan cakap. Data-data tersebut dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi jenis-jenis kesalahan berbahasa, penyebab dan solusinya, mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran, dan menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan, yaitu ejaan (1471 kesalahan), diksi (177 kesalahan), dan struktur kalimat (114 kesalahan. (2) Faktor penyebab kesalahan, yakni minimnya pengetahuan kebahasaan, format/tata tulis surat yang cenderung meniru format yang terdahulu,) asumsi yang keliru terhadap penggunaan bahasa, penulis surat lebih dari satu orang, dan belum adanya pelatihan dari instansi atau pemerintah. (3) Upaya meminimalisir kesalahan harus dilakukan dengan sosialisasi dan penyuluhan, pemberian pembinaan, pemilikan buku PUEBI dan KBBI, penerapan kaidah yang benar, adanya korektor Bahasa. (4) Hasil penelitian ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada KD 3.7: Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas

yang dibaca dan didengar, dan KD 4.7: Menulis surat (pribadi dan surat dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

Simpulan penelitian ini yakni jenis kesalahan berbahasa dalam surat resmi di Kantor Kementerian Agama Provinsi Gorontalo yang tertinggi adalah ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Implikasi hasil penelitian ini dijadikan bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kata-kata kunci: kesalahan berbahasa, surat-surat resmi, implikasi, pembelajaran,

ABSTRACT

Yudin Mohamad, 2022. Study Program of Indonesian Language Education Postgraduate, Universitas Negeri Gorontalo, the principal supervisor is Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd., and the co-supervisor is Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.

In general, official duties in any institution are never spared from written language as formal communication, both vertically and horizontally. Written language comes in various forms, including official letters. In practice, official letters are prepared based on the type and format that have been decided and must pay attention to the standard linguistic rules and official spelling. However, in reality, there are many language errors in official letters. Thus, a study on Language Errors in Official Letters at the Ministry of Religion of Gorontalo Province and its Implications for Indonesian Language Learning on Students at MTs Negeri 1 Gorontalo City was conducted. This study describes the types of language errors in official letters, the causes of language errors, efforts to minimize language errors, and the implications of research results on Indonesian language learning for students at MTs Negeri 1 Gorontalo City.

This research is supported by relevant theories, namely the theory of (1) analysis of language errors according to Markhamah (2014, and Suwandi (2008); (2) types of language errors according to Pateda (2004), (3) the nature and types of letters according to Semi (in Aidipta et al., 2020), and Bratawidjaja (in Darmawati, 2019), and (4) language in letters according to Arifin and Mustakim (2005).

The research was conducted at the Regional Office of the Ministry of Religion of the city and district of Gorontalo in Gorontalo Province, which lasted for 4 months from May to August 2021. The research employs a qualitative descriptive approach. Data collection techniques were obtained through documentation, reading, notes, and speaking. These data were analyzed by identifying, classifying, analyzing, and interpreting the types of language errors, the causes, and solutions, describing the implications in learning and concluding the results of data analysis.

The results showed that (1) the types of language errors found were spelling (1471 errors), diction (177 errors), and sentence structure (114 errors). (2) Factors causing errors include lack of linguistic knowledge, letter format/writing which tends to imitate the previous format, wrong assumptions about the use of language, more than one letter writer, and the absence of training from agencies or the government. (3) Efforts to minimize errors must be completed through socialization and counseling, providing guidance, having PUEBI and KBBi books, applying correct rules, and providing language reviewers. (4) The results of this study are relevant to Indonesian Learning KD 3.7: Examining the elements and language of personal and official letters that are read and heard, and KD 4.7: Writing letters (personal and official letters) for official purposes by paying attention to the text structure, language, and content.

The conclusion is that the highest types of language errors in official letters at the Ministry of Religion of Gorontalo Province are spelling, diction, and sentence structure. The implications of the results of this research are used as teaching materials that are developed in the form of a Lesson Plan (RPP).

Keywords: language errors, official letters, implications, learning

